

**PENERAPAN PROGRAM PARENTING EDUCATION DI
PAUD BINA MULYA 1 MERBAU MATARAM
LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

**Diajukan untuk melengkapi tugas tugas dan memenuhi syarat-
syarat guna memperoleh Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
ilmu tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

Hayyuni Ardhiyati

NPM : 1511070178

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022M**

**PENERAPAN PROGRAM PARENTING EDUCATION DI
PAUD BINA MULYA 1 MERBAU MATARAM
LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

**Diajukan untuk melengkapi tugas tugas dan memenuhi syarat-
syarat guna memperoleh Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
ilmu tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

Hayyuni Ardhiyati

NPM : 1511070178

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

**Pembimbing I : Syafrimen, M.Ed,Ph.D
Pembimbing II : Kanada Komariyah, M.Pd.I**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022M**

ABSTRAK

Penerapan program parenting merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan program parenting. Bila sebuah Program dirancang dengan pengelolaan yang baik maka dapat diharapkan akan hasil yang baik pula, Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) nomor 137 tahun 2014 BAB IX Pasal 35 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Berdasarkan latar belakang masalah yang dapat disimpulkan peneliti untuk melakukan penelitian agar mengetahui standar pengelolaan program parenting education di lembaga Paud Bina Mulya 1 Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan. Manajemen yang digunakan untuk pengelolaan program *parenting* di Paud Bina Mulya 1 adalah Kelas Pertemuan Orang Tua (KPO) yang dilakukan sebulan sekali, Keterlibatan Orang Tua Dalam Acara Bersama (KODAB) seperti peringatan hari kartini, tujuh belas Agustus, hari pendidikan, dan hari besar lainnya, dan Hari Konsultasi Orang Tua (HKO). Keterlibatan Orang Tua di Kelompok/Kelas Anak (KOK). rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana Pengelolaan Program Parenting Education di Paud Bina Mulya?” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan program parenting education di paud bina mulya, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan subjek penelitian nya pendidik, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Alat pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. hasil dari Pengelolaan program *parenting education* di Paud Bina Mulya sudah berjalan dengan baik dari setiap kegiatan yang bertema mencakup kesehatan, pengasuhan orang tua, gizi dan anak, dilakukan setiap bulan, adapun penerapan hasil belajar orang tua tentang parenting yang menerapkannya kepada anak dirumah seperti sepulang sekolah menaruh sepatu pada tempatnya.

Kata Kunci : *Penerapan Parenting Education, (Permendikbud) nomor 137 tahun 2014 BAB IX Pasal 35, Manajemen Pengelolaan, Keterlibatan Orang*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hayyuni Ardhiyati
NPM : 1511070178
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan Program Perenting Education di Paud Bina Mulya 1 Merbau Mataram Lampung selatan”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang sudah dirujuk yang disebut dalam footnote atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,
Penulis,

Juni 2022



Hayyuni Ardhiyati
NPM. 1511070178



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. LetkolH. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung
Telp(0721)703260*

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Penerapan Program Parenting Education di
PAUD Bina Mulya Merbau Mataram
Lampung Selatan
Nama : Hayyuni Ardhhiyati
NPM : 1511070178
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Syafrimen. M, Ed. Ph. D
NIP. 197708072005011005

Pembimbing II

Kanada Komariyah. M.Pd.I
NIP. 2010058502

**Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD**

Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP. 196208231999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. LetkolH. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung
Telp(0721)703260*

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Penerapan Program Parenting Education di PAUD Bina Mulya Merbau Mataram Lampung Selatan”** disusun oleh, **Hayyuni Ardhayati, NPM : 1511070178**, Program studi **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Jum’at, 03 Juni 2022. Pukul : 08:00-09.30 WIB. Tempat : <http://meet.google.com/idu-qnou-cmy>**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr.H.Agus Jatmiko, M.Pd

Sekretaris : Cahniyo Wijaya Kuswanto, M.Pd

Penguji Utama : Neni Mulya, M.Pd

Penguji Pendamping I : Syafrimen. M, Ed. Ph. D

Penguji Pendamping II : Kanada Komariyah, M.Pd.I

**Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Nirya Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002**

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ لِمَ تُحَرِّمُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكَ تَبَتَّغِي مَرَضَاتِ أَزْوَاجِكَ وَاللَّهُ غَفُورٌ

رَّحِيمٌ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkanNya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan” (At-Tahrim: 6)



PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur dan terimakasih, ku persembahkan karya ini Teruntuk :

Sembah sujud dan syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu. Atas karunia dan kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Segala puji syukur kuucapkan kepada-Mu Ya Allah, yang telah menghadirkan orang-orang terkasih di hidupku. Yang selalu memberi semangat, dukungan, serta do'a, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. bapakku tercinta "Nurdin Abdullah" dan mamakku tersayang "ros miyati" yang selalu mendoakan dan mendukung anakmu ini, terimakasih tidak pernah lelah menegurku agar diriku semangat menyelesaikan skripsi ini.
2. suamiku dan anakku salma terima kasih selalu menjadi penyemangatku dalam mengerjakan skripsi ini yang slalu menemani mama berjuang sampai selesai.
3. kakak kakakku "Anggun,sior,agung" dan adikku "Iqbal" terimakasih atas segala dukungan dan semangat yang diberikan selama ini. kehadiranmu sangat membantu dalam memberikan semangat dan motivasi dalam diriku mengerjakan skripsi ini.
4. Keluarga, terimakasih karena selalu memberikan yang terbaik dukungan serta do'a supaya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Almamater UIN Raden Intan Lampung sebagai tempat peneliti menimba ilmu selama ini.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Hayyuni Ardhiyati , dilahirkan di Talang Jawa Lampung Selatan pada tanggal 06 bulan Agustus tahun 1997, anak ke 4 dari pasangan ayah (Nurdin Abdullah) dan ibu (Rosmiyati). Pendidikan di mulai dari SD N 1 Talang Jawa tahun 2004 sampai tahun 2009, Melanjutkan ke jenjang SMP Negeri 1 Merbau Mataram pada tahun 2009 dan selesai 2012, Melanjutkan ke SMA Negeri 1 Merbau Mataram pada tahun 2012 sampai 2015, dan melanjutkan pendidikan tingkat Perguruan Tinggi Negeri di Pendidikan Islam Anak Usia dini pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Dini, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan, di mulai pada semester 1 Tahun Akademik 2015 sampai tahun 2022.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Sang pencipta langit dan bumi serta segala isinya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta kasih sayang-nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis mengalami beberapa hambatan maupun kesulitan yang terkadang membuat penulis berada di titik terlemah dirinya. Namun, adanya doa, restu, dan dorongan dari orang tua yang tidak pernah putus menjadikan penulis bersemangat untuk melanjutkan skripsi ini.

Ucapan terimakasih dengan tulus penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
2. Kepada Bapak Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan ibu Selaku ketua jurusan dan Seketaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).
3. Syafrimen, M. Ed, Ph. D selaku dosen pembimbing I dan Ibu Kanada Komariyah, M. Pd.I selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu serta memberikan bimbingan untuk mengarahkan dan memotivasi demi menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya prodi PIAUD yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
5. Kepada Kepala TK PAUD BINA MULYA, Guru dan Staf TU beserta Orang tua wali murid telah memberikan bantuan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Teman-Teman PIAUD/D Angkatan 2015, Terkhususnya untuk kalian teman terdekat terimakasih telah memberikan warna indah dalam perjalanan menempuh pendidikan sarjana di kampus tercinta ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung,
Penulis,

Hayyuni Ardhiyati



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
PERNYATAAN.....	iii
PERETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	1
C. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Tinjauan Pustaka	7
H. Metode Penelitian	9
I. Kerangka Berfikir	13
J. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penerapan	
1. Pengerian penerapan	15
1. Pengertian Pengelolaan	15
2. Rencana Pengelolaan	16
B. Program Parenting	18
1. Pengertian Program Parenting	18
2. Pelaksanaan Program Parenting	20
3. Macam – Macam Program Parenting	21
C. Pengertian Parenting	23
1. Parenting	23

2. Pola Asuh	24
--------------------	----

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum PAUD Bina Mulya 1	29
1. Sejarah Berdirinya PAUD Bina Mulya 1 Talang Jawa	29
2. Visi dan Misi PAUD Bina Mulya 1 Talang Jawa	30
B. Tujuan PAUD Bina Mulya 1	30
C. Sarana dan Prasarana PAUD Bina Mulya 1	31
D. Letak geografis PAUD Bina Mulya 1	31
E. Struktur Organisasi PAUD Bina Mulya 1	32
F. Struktur Organisasi Taman Kanak-kanak PAUD Bina Mulya	34
G. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	35

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Hasil dan Dokumentasi Peneliti	37
1. Hasil Penelitian	37
2. Dokumentasi	39
B. Analisis Penelitian	40
C. Penemuan Penelitian	41

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	45
B. Rekomendasi	45

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir	11
Gambar 2. Struktur Organisasi Taman Kanak-Kanak PAUD Bina Mulya.....	25



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel 1 Pedoman Wawancara Pengelolaan Program Parenting Education di Paud Bina Mulya (GURU/KEPALA SEKOLAH)
- Lampiran 2 Tabel 2 Pedoman Wawancara Pengelolaan Program Parenting Education di Paud Bina Mulya (Orang Tua)
- Lampiran 3 Hasil Wawancara Pengelolaan Program Parenting Education di Paud Bina Mulya (GURU/KEPALA SEKOLAH)
- Lampiran 4 Hasil Wawancara Pengelolaan Program Parenting Education di Paud Bina Mulya (Orang Tua)
- Lampiran 5 Hasil Wawancara Pengelolaan Program Parenting Education di Paud Bina Mulya (Orang Tua)
- Lampiran 6 Struktur Sekolah
- Lampiran 7 Data Putra-Putri Paud Bina Mulya
- Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 9 Dokumentasi Kunjungan Bunda Paud Kecamatan
- Lampiran10 Dokumentasi Kegiatan Rutin Parenting 1 Bulan Sekali
- Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Alam Terbuka
- Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan Peringatan Hari Kartini

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegaasan Judul

Langkah awal untuk untuk memahami judul skripsi ini dan untuk menghindari kesalah pahaman maka judul skripsi yang penulis bahas adalah **“PENERAPAN PROGRAM PARENTING EDUCATION DI PAUD BINA MULYA 1”**. Sebelum membahas lebih jauh berbagai masalah dalam penelitian ini maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan pengertian dari judul penelitian penulis.

Pengelolaan menurut kamus besar bahasa Indonesia pengelolaan adalah suatu proses,cara, perbuatan proses melakukan kegiatan tertentu yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan, Program parenting menurut mulyasa menjadi salah satu metode dalam membangun karakter kehidupan yang ada di tengah masyarakat global, karena kualitas hubungan keluarga menjadi salah satu unsur penting dalam membangun masyarakat yang saling mendukung satu sama lain.

B. Latar Belakang

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengelolaan adalah suatu proses, cara, perbuatan mengelola arti lainnya dari pengelolaan adalah proses melakukan kegiatan tertentu yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan,¹ pengertian pengelolaan di dalam kamus lengkap bahasa Indonesia karya Aditya Bagus Pratama disebutkan bahwa pengelolaan berarti proses yang

¹ <http://kbbi.web.id/kelola>

memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan².

Pengelolaan kegiatan yang akan dilakukan seharusnya dirancang terlebih dahulu sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Bila sebuah Program dirancang dengan pengelolaan yang baik maka dapat diharapkan akan hasil yang baik pula, Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) nomor 137 tahun 2014 BAB IX Pasal 35 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini meliputi Standar pengelolaan yaitu pelaksanaan program PAUD merupakan integrasi dari layanan pendidikan, pengasuhan, perlindungan, kesehatan dan gizi yang diselenggarakan dalam bentuk satuan atau program taman kanak-kanak (TK)/ Raudatul athfa (RA), kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA) dan satuan paud sejenis (SPS).³

Pendidikan anak usia dini harus mempunyai program yang melibatkan orang tua atau berkolaborasi dengan orang tua. Kolaborasi yang dilakukan harus lebih baik karena anak usia dini sebagian besar kehidupannya berada dalam keluarga. Orang tua memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan anaknya dan orang tua tidak boleh lengah karena usia dini adalah usia emas (golden ages). Berdasarkan hal tersebut dirasa perlu ada suatu program yang dapat mewedahi agar orang tua dapat melaksanakan tugasnya dengan baik bersama-sama dengan guru di sekolah. Program ini harus dibuat oleh lembaga pendidikan sehingga orang tua dapat lebih meningkatkan perannya dalam mendidik anak, Program ini dikenal juga dengan nama parenting educations.

² Adiyta bagus pratama(kamus lengkap bahasa indonesia 2012:323)

³ “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 137 th 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini”

Program pendidikan keoragtuaan atau program parenting termasuk kedalam pendidikan orang dewasa menurut Sudjana yaitu diperuntukan bagi orang dewasa dalam lingkungan masyarakatnya mereka dapat mengembangkan kemampuan, memperkaya pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan profesi yang telah di miliki⁴, pengertian parenting yang dikemukakan dalam juknis orientasi teknis peningkatan program parenting tahun 2011 program parenting adalah program dukungan yang ditunjukkan kepada para orang tua atau anggota keluarga yang lain agar semakin memiliki kemampuan dalam melaksanakan fungsi sosial dan pendidikan dalam hal mengasuh, merawat, melindungi, dan mendidik anaknya di rumah sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya⁵.

Permasalahan yang terjadi adalah pada sebagian orang tua yang beranggapan bila permasalahan pendidikan anak menjadi tanggung jawab sekolah dan guru, wahyudi (dalam hartono) menyatakan bahwa tanggung jawab sekolah dan keluarga adalah sama sama memberikan pendidikan yang terbaik bagi masa depan anak⁶, sebagian orang tua tidak menunjang potensi anak seperti yang di sampaikan oleh Hayati menambahkan sikap orang tua yang menunjang pengembangan potensi anak siakp orang tua yang menunjang potensi anak dapat diketahui dari menghargai pendapat anak dan mendorongnya untuk mengungkapkannya⁷.

⁴ Sudjana. Pendidikan luar sekolah : wawasan sejarah perkembangan filsafah dan teori pendukung asas bandung falah production hlm 45

⁵ Petunjuk teknis orientasi teknis peningkatan pemahaman program penguatan PAUD berbasis keluarga (parenting) kementerian pendidikan nasional(2011) jakarta,kemendiknas

⁶ Wahyudi (dalam hartono 2012) yulidesni jurnal ilmiah potensia 2018 vol.3 hlm 48

⁷ Hayati, peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini. 2011(jurnal obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini cintya nurika irma, khairun nisa) hlm215

Menurut Al Hassan Kendala program parenting adalah kebutuhan untuk memperluas cakupan, kurangnya evaluasi terhadap perubahan orang tua, pengetahuan, sikap dan praktek dan kurangnya respon orang tua⁸.

Menurut Nurjanah konsep program parenting adalah memadukan pendidikan yang diperoleh anak di sekolah dan dirumah⁹, program parenting adalah program pendidikan yang diberikan kepada orang tua, untuk menambah pengetahuan bertambah tentang tumbuh kembang anak supaya pendidikan yang di peroleh anak selaras antara rumah dan di sekolah¹⁰, Mukhtar Ltif juga berpendapat bahwa

pendidikan orang tua adalah pendidikan yang diberikan kepada orang tua dalam rangka untuk mengetahui dan mengaplikasikan pendidikan yang tepat dalam mendidik anak usia dini terutama saat anak berada dalam lingkungan keluarga bersama orang tuanya dirumah¹¹.

Program parenting sangat penting dilaksanakan di lembaga PAUD, karena program parenting dijadikan suatu kegiatan yang mempunyai manfaat positif bagi peserta program tersebut misalnya, dapat merubah pola asuh orang tua, yang awalnya pola asuh tersebut tidak sesuai dengan perkembangan anak menjadi pola asuh yang sesuai dengan karakter dan perkembangan anak. Orang tua menjadi percaya diri dalam mengasuh dan mendidik anak dan hak-hak anak bisa terpenuhi, serta orang tua lebih cerdas dalam mengasuh anak-anaknya, agar orang tua tidak

⁸ Al hassan 2019 (*internasional journal of evaluation and research in education* (IJERE) vol.7 No.3 september 2018 pp 253-258

⁹ Journal of education science (JES) 5(2) Oktober 2019 nelliriharti,sari

¹⁰ Orientasi baru pendidikan anak usia dini. (jurnal citra monica sari, diklus edisi XVII, no 01.september 2013)hlm 283

¹¹ Mukhtar latif dkk (2013) , *orientasi baru pendidikan anak usia dini*. (jurnal citra monica sari, diklus edisi XVII, no 01 sepeptember 2013)hlm 283

sepenuhnya berharap pada lembaga PAUD saja untuk mendidik anaknya¹².

Berdasarkan latar belakang masalah yang dapat disimpulkan peneliti untuk melakukan penelitian agar mengetahui standar pengelolaan program parenting education di lembaga Paud Bina Mulya 1 Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan.

Latar belakang masalah dapat disimpulkan peneliti untuk melakukan penelitian agar mengetahui standar pengelolaan program *parenting educations* di lembaga PAUD Bina Mulya 1 Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung selatan, maka judul penelitian ini adalah “ **Pengelolaan Program Parenting Education di PAUD Bina Mulya 1**”.

C. Fokus penelitian

1. Penelitian ini harus lebih terarah dan tidak menyimpang dari persoalan yang dikaji, untuk itu peneliti perlu membatasi masalah yang ingin di kaji dan memfokuskan masalah yang berkaitan dengan pengelolaan program parenting education di paud bina mulya 1 sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) nomor 137 tahun 2014 BAB IX Pasal 35 Tentang Standar pengelolaan yang meliputi pelaksanaan program PAUD merupakan integrasi dari layanan pendidikan, pengasuhan, perlindungan, kesehatan dan gizi yang diselenggarakan dalam bentuk satuan atau program Taman Kanak-kanak (TK)/ Raudatul Athfal (RA).

¹² Fifi dwi ningsih, M. Nasirun, yulidesni Jurnal ilmiah potensia, 2018,vol.3 (1),44-49

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul diatas penilaian ini menetapkan pertanyaan yaitu tentang “Bagaimana pengelolaan program parenting di PAUD Bina Mulya 1”?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengelolaan program parenting di PAUD Bina Mulya 1
2. Untuk mengetahui program parenting sudah sesuai dengan PERMENDIKBUD Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
3. Untuk mengetahui program parenting dapat merubah pola asuh orang tua dalam mendidik anak
4. Untuk mengetahui pelaksanaan program parenting di PAUD Bina Mulya 1

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan program parenting di PAUD Bina Mulya 1.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga PAUD

Mengambil pelajaran dari pola asuh yang berkembang pada orang tua dengan kegiatan

program parenting dalam meningkatkan pola asuh orang tua untuk dijadikan bahan cakupan yang lebih luas.

b. Bagi orang tua

Membantu orang tua dalam mendidik anak dan bisa bekerjasama antar orang tua dan guru dalam mengawasi anak.

G. Tinjauan Pustaka

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Era Puspita Sari pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Lampung tahun 2019 dengan judul “Pengelolaan Pembelajaran dalam Proses Pengembangan Sosial Emosional Umur 4-5 Tahun di Taman Kanak-Kanak Hip Hop Korpri Sukarame Bandar Lampung”,¹³ penelitian dari Era Puspita Sari membahas tentang pengelolaan pembelajaran yang mengembangkan sosial emosional anak sedangkan penelitian ini membahas tentang pengelolaan program parenting di sekolah. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada bidang kajian, penelitian ini mengkaji tentang pengelolaan program *parenting* yang dilakukan di suatu lembaga Paud.
2. Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Sholikin pada program studi kependidikan islam

¹³ Era puspita sari, *pengelolaan pembelajaran dalam proses pengembangan sosial emosional umur 4-5 tahun* (bandar lampung, UIN Lampung) h.4

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 dengan judul “*Parenting* sebagai pilar utama pendidikan anak dalam perspektif pendidikan islam”¹⁴ penelitian mohamd sholikin membahas tentang parenting atau pola asuh orang tua sesuai ajaran islam sangat penting karena untuk menanamkan akhlak/moral dan potensi anak sehingga anak tersebut mampu menjalani kehidupannya setelah dewasa nanti sesuai ajaran islam. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada kajiannya penelitian Mohamad Sholikin menekankan pada tanggung jawab dan keterampilan orang tua dalam mengasuh anak (*parenting*) sebagai dasar pendidikan sedangkan penelitian ini memberi suatu wadah dalam bentuk program parenting bagi orang tua di sekolah paud dengan pengelolaan yang sesuai dengan program tersebut.

3. Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Mega Mustika Ningrum pada program studi pendidikan luar sekolah Universitas Negeri Semarang 2014 dengan judul “Peran Kegiatan *Parenting* dalam Pola Asuh Orang Tua”¹⁵ penelitian wahyu ini membahas tentang peran kegiatan parenting. Perbedaan dengan penelitian ini ialah dari kajian dan latar tempatnya penelitian ini membahas tentang pengelolaan program parenting dan dilakukan di Paud Bina Mulya 1.

¹⁴ Mohamad sholikin, *parenting sebagai pilar utama pendidikan anak dalam perspektif pendidikan islam* (yogyakarta, UIN sunan kalijaga, 2016) h.7

¹⁵ Wahyu mega mustika ningrum, *peran kegiatan parenting dalam pola asuh orang tua* (semarang, UNNES, 2014) h.4

H. Metode Penelitian

Metode penelitian skripsi ini dibagi beberapa tahap, penjelasan setiap tahap seperti berikut ini:

1. Pendekatan Prosedur Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif sebagaimana yang di maksud Kebenaran yang alami Rahardjo, sebagaimana diketahui penelitian kualitatif merupakan aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkannya sesuai kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara atau percakapan biasa, observasi, dan dokumentasi. Datanya bisa berupa kata, gambar, foto, catatan-catatan rapat, dan sebagainya.¹⁶ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti akan dapat melihat langsung dan memahami fenomena yang terjadi dalam penelitian sehingga dapat menggambarkan kejadian yang terjadi dengan bentuk kata-kata dan bahasa.

2. Design Penelitian

Design penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus yang bertujuan mengeksplorasi secara mendalam suatu program, kejadian atau lebih. Kasus yang diteliti terikat dengan waktu dan aktifitas dan peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam waktu tertentu. Merriam & Tisdell mendefinisikan studi kasus sebagai diskripsi dan analisis mendalam dari *bounded system*. Yin mendefinisikan studi kasus sebagai proses penelitian. Sebuah studi kasus penelitian bertujuan untuk menguji pertanyaan dan

¹⁶ Abdul manab, *penelitian pendidikan pendekatan kualitatif* (kalimedia, depok sleman yogyakarta,2015) h.4

masalah penelitian, yang tidak dapat dipisahkan antara fenomena dan konteks di mana fenomena tersebut terjadi.¹⁷

3. Partisipan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Penelitian ini dilakukan di PAUD BINA MULYA 1 Desa Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan.

4. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu, pendidik, orang tua peserta didik, dan peserta didik, karena mereka adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan khususnya dalam pengelolaan program parenting education di Paud Bina Mulya 1.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data penelitian diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang digunakan disertai dengan pedoman penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan data sejak awal pengambilan data hingga akhir pengumpulan data karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka akan mendeskripsikan hasil penelitian. Terkait dengan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.

¹⁷ Ibid, Abdul Manab, *penelitian pendidikan pendekatan kualitatif* (Kalimedia, Depok Sleman Yogyakarta, 2015) h. 76

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Observasi dilakukan pada aspek kondisi fisik yang dimiliki oleh pihak PAUD Bina Mulya 1. Kondisi fisik berupa tata letak dan tempat pelaksanaan program, latar belakang pendirian, struktur organisasi, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh PAUD Bina Mulya 1.

Penelitian ini menggunakan wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara lebih terbuka tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan penerapan hasil belajar dalam program parenting. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dilaksanakan untuk memperoleh data tambahan tentang latar belakang, program-program, struktur organisasi dan kepanitiaan melalui dokumen, foto saat pelaksanaan program maupun arsip yang dimiliki oleh PAUD Bina Mulya 1 yang sebelumnya telah dilakukan melalui teknik observasi dan wawancara. Teknik triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama kepada sumber yang berbeda. Triangulasi sumber berarti cara untuk mendapatkan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber guna memperoleh jaminan kepercayaan data dan menghindari adanya subjektivitas.

6. Instrument penelitian

Pada penelitian ini peneliti sebagai instrumen penelitian adalah “key instrument” atau alat sebagai penelitian umum, dalam penelitian deskriptif kualitatif ini instrument yang di pakai adalah lembar observasi dan wawancara yang digunakan pada saat mengumpulkan data tentang pengelolaan program parenting dan kegiatan

program parenting. Dalam pedoman wawancara yang digunakan agar peneliti bisa mengajukan pertanyaan kepada narasumber dalam menggali informasi.

7. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data yaitu display data dan penarikan kesimpulan *Display* data merupakan suatu proses penyajian data. Tujuan data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi itu bisa di lihat gambaran seluruhnya, sehingga memudahkan dalam mengambil kesimpulan yang tepat dan dalam menyusun penelitian. Data yang sudah dipilah selanjutnya akan disajikan dalam bentuk teks naratif dilampiri dengan gambar yang diperoleh melalui dokumentasi. Verifikasi atau penarikan kesimpulan, dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan dilakukan sejak awal penelitian diambil. selanjutnya ditarik kesimpulan terhadap seluruh data yang telah diperoleh selama berlangsungnya proses pengumpulan data.

8. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data ini agar peneliti mempertanggung jawabkan keabsahan dari hasil dalam penelitian, karena tidak mungkin mereka melakukan pengecekan terhadap instrumen penelitian yang di perankan oleh peneliti itu sendiri maka yang diperiksa adalah keabsahan datanya.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama kepada sumber yang berbeda. Triangulasi sumber berarti cara untuk mendapatkan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber guna memperoleh jaminan kepercayaan data dan menghindari adanya subjektivitas.

I. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

J. Sistematika Pembahasan

Untuk memaksimalkan hasil dari kerja penelitian ini, penulis mengonstruksi penelitian dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I, pendahuluan bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian

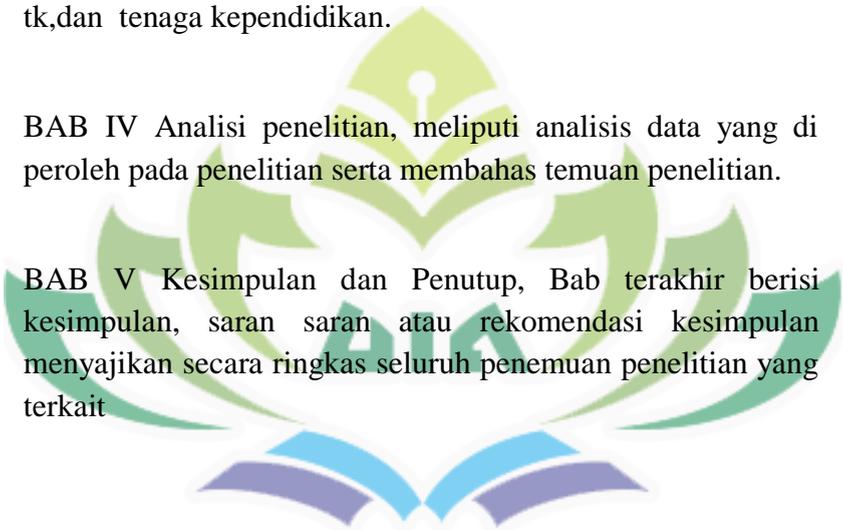
penelitian yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II landasan teori, memuat uraian tentang teori teori terdahulu dan kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi

BAB III deskripsi objek penelitian, gambaran umum objek penelitian meliputi sejarah sekolah, yayasan, letak/ tempat tk,dan tenaga kependidikan.

BAB IV Analisi penelitian, meliputi analisis data yang di peroleh pada penelitian serta membahas temuan penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Penutup, Bab terakhir berisi kesimpulan, saran saran atau rekomendasi kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang terkait



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Penerapan

Pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan .Pengertian Penerapan Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil. Adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasang. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Adapun unsur-unsur penerapan meliputi :

1. Adanya program yang dilaksanakan
2. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
3. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

B. Pengelolaan

1. Pengertian Pengelolaan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengendalian adalah suatu proses, cara, perbuatan mengelola arti lainnya dari pengelolaan adalah proses melakukan kegiatan tertentu yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat

dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan¹⁸. Pengertian pengelolaan di dalam kamus lengkap bahasa Indonesia karya Aditya Bagus Pratama disebutkan bahwa pengelolaan berarti proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan¹⁹.

Nugroho mengemukakan bahwa Pengelolaan merupakan istilah yang di pakai dalam menejemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata “kelolah” (*to manage*) yang biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu yang untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu menejemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin di capai²⁰. Menurut terry mengemukakan bahwa pengelolaan sama dengan menejemen sehingga pengelolaan di pahami sebagai suatu proses membeda bedakan atas perencanaan, pengorganisasiaan, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya.²¹

2. Rencana pengelolaan

Menurut Permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini BAB IX standar pengelolaan ayat 35 pelaksanaan program PAUD merupakan integerasi dari layanan pendidikan, pengasuhan, perlindungan, kesehatan dan gizi yang diselenggarakan dalam bentuk satuan atau program taman kanak-kanak (TK)

¹⁸ Ibid, [http://kbbi .web.,id/ kelola](http://kbbi.web.id/kelola)

¹⁹ Ibid aditya bagus pratama kamus lengkap bahasa indonesia 2012 : 323)

²⁰ Riant nugroho formulasi, implementasi, Evaluasi jakarta 2003:119

²¹ Terry George R hal 9 prinsip prinsip menejemen. Jakarta penerbit bumi

/ Raudhatul athfal (RA), bustanul athfal (BA), kelompok bermain (KB), Taman penitipan anak (TPA) dan satuan PAUD sejenis (SPS)²²

Menurut GR. Terry mengatakan bahwa manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain. Dari dua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa ada tiga pokok penting dalam definisi tersebut yaitu, pertama adanya tujuan yang ingin dicapai, kedua tujuan yang dicapai dengan mempergunakan kegiatan orang lain, dan ketiga kegiatan orang lain itu harus dibimbing dan diawasi²³.

Mukhtar Latif dkk juga berpendapat bahwa pendidikan orang tua adalah pendidikan yang diberikan kepada orang tua dalam rangka untuk mengetahui dan mengaplikasikan pendidikan yang tepat dalam mendidik anak usia dini terutama saat anak berada dalam lingkungan keluarga bersama orang tuanya dirumah²⁴.

Proses perencanaan terhadap program pendidikan yang akan dilaksanakan khususnya dalam lembaga pendidikan islam, maka prinsip perencanaan harus mencerminkan nilai nilai keislaman yang bersumberkan pada alquran dan hadis. Dalam tinjauan perencanaan tersebut menurut alquran surah al hajj ayat 77 mengajarkan bahwa :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَرْكَعُوْا وَاَسْجُدُوْا وَاَعْبُدُوْا رَبَّكُمْ وَاَفْعَلُوْا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿۷۷﴾

²² Cit “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 137 th 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini”

²³ Terry. GR.1997 *Program learning Aid: principles of management*. Illions : richard D.Irwin, Inc

²⁴ Cit Mukhtar latif dkk (2013) , *orientasi baru pendidikan anak usia dini*. (jurnal citra monica sari, diklus edisi XVII, no 01 september 2013)

Artinya

: *“Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan.”²⁵ “*

C. Program Parenting

1. Pengertian Program Parenting

Anak akan memperoleh pendidikan dengan baik apabila ada kerja sama antara pihak sekolah dan pendidik sehingga pendidikan untuk orang tua dari lembaga Paud perlu dilaksanakan.

Sinergitas tripusat pendidikan yaitu satuan lembaga pendidikan, keluarga dan masyarakat menjadi sangat penting dalam membangun iklim yang kondusif bagi teraktualisasinya potensi anak secara optimal²⁶.

Menurut Ki Hajar Dewantara menyebutnya sebagai “tripusat pendidikan” yaitu pendidikan yang dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat²⁷. Lingkungan tersebut dapat dibedakan, tetapi tidak dapat dipisahkan atau berjalan sendiri-sendiri, karena pendidikan merupakan kegiatan yang bersifat terpadu, apa yang didapat anak tidak berlangsung secara terpisilahlah.

Menurut Haiman manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu dengan melalui kegiatan orang lain dan

²⁵ M.Yacoeb, *konsep manajemen dalam perpektif al-quran* (jurnal ilmiah didaktika agustus 2013) h. 78

²⁶ Anna farida.2020 *membangun kemitraan keluarga dan sekolah bandung nuansa cendikia.*

²⁷ Soelaeman, M.1994. *pendidikan dalam keluarga Bandung* : IKIP.

mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan utama bersama²⁸.

Secara umum landasan hukum mengenai program keayahibuan (parenting) adalah Undang-Undang nomor 15 tahun 2015 tentang perubahan atas Undang-Undang nomor 20 tahun 2013 tentang perlindungan hak anak. Undang-Undang ini adalah ratifikasi terhadap hasil konvensi Beijing yang berupaya untuk melindungi hak anak sedunia dari beragam tindakan, perkataan, aksi atau kegiatan lainnya yang dapat menghambat tumbuh kembang anak. Karena berbagai kendala tersebut hanya akan membuat anak mengalami kesulitan untuk mendefinisikan tentang identitas pribadinya, karekturnya dan pola kehidupannya di tengah masyarakat pada saat dewasa nanti. Dengan pendekatan yang lebih baik, maka diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk lebih memahami konteks kepribadian yang lebih matang, dewasa dan bijaksana.

Menurut Mulyasa “Pengembangan program keayahibuan menjadi salah satu metode dalam membangun karakter kehidupan yang ada di tengah masyarakat global. Karena kualitas hubungan keluarga menjadi salah satu unsur penting dalam membangun masyarakat yang saling mendukung satu sama lain. Dengan adanya paradigma pembangunan berkelanjutan menjadi salah satu indikator utama pembangunan masyarakat saat ini, maka salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengembangkan serangkaian kegiatan yang secara konsisten dilakukan untuk mengubah, membangun paradigma masyarakat mengenai konteks kualitas kehidupan yang harus dilakukan, sehingga

²⁸ Denovoida. 2009 *manajemen dan filsafat* (online) ([http://denovoidea.wordpress.com/2011/02/23/manajemen dan filsafat](http://denovoidea.wordpress.com/2011/02/23/manajemen-dan-filsafat)) diakses 12 febuari 2011)

dapat memberikan nilai tambah bagi kehidupan masyarakat itu sendiri. Termasuk mengenai program keyahibuan yang diharapkan dapat memberikan warna baru dalam peningkatan kualitas kehidupan masyarakat terutama proses pendampingan dan membangun kesadaran pendidikan keluarga sebagai komponen utama dalam pembangunan masyarakat²⁹.

Menurut Nurjanah konsep program parenting adalah memadukan pendidikan yang diperoleh anak di sekolah dengan di rumah. Hal seharusnya menjadi perhatian terutama untuk penyelenggara pendidikan anak usia dini³⁰.

2. Pelaksanaan Program *Parenting*

Sebagai lembaga pendidikan anak usia dini seharusnya memfasilitasi lebih jauh untuk pendidikan keorangtuaan atau parenting. Kegiatan ini dimaksudkan agar orang tua mampu menjalankan tugasnya sebagai pendidik utama bagi anak dan selaras dengan pendidikan yang diterima anak di sekolah.

Menurut Permendikbud standar nasional pendidikan anak usia dini pelaksanaan program Paud merupakan integrasi dari layanan pendidikan, pengasuhan, perlindungan, kesehatan dan gizi yang di selenggarakan dalam bentuk satuan atau program taman kanak kanak (TK) / raudatul athfal (RA), bustanul athfal (BA), kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA), dan satuan Paud sejenis (SPS)³¹.

²⁹ Ibid

³⁰ Ibid Orientasi baru pendidikan anak usia dini. (jurnal citra monica sari, diklus edisi XVII, no 01.september 2013)hlm 283

³¹ “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesiaio 137 th 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini”

3. Macam - Macam Program *Parenting*

Setiap lembaga PAUD memiliki manajemen masing-masing, sehingga program-program yang ada di setiap PAUD pun berbeda-beda. Begitu pula dengan program *parenting* yang ada didalamnya terdapat berbagai macam program dengan sistem yang berbeda. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Mukhtar Latif bahwa dalam penguatan PAUD berbasis keluarga ada beberapa program yang dapat dikembangkan antara lain :

a. Kelas Pertemuan Orang tua (KPO)

KPO adalah wadah komunikasi bagi orang tua untuk saling berbagi informasi dan pengetahuan tentang pelaksanaan pendidikan anak 0-6 tahun di rumah. Termasuk anggota keluarga kakek dan nenek serta orang lainnya yang tinggal serumah. Tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan anggota melaksanakan PAUD dalam keluarga. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi curah pendapat, sarahsehan, simulasi, belajar keterampilan, temu wicara, belajar keterampilan tertentu.

b. Keterlibatan Orang tua di kelompok/kelas anak (KOK)

KOK adalah kegiatan melibatkan orang tua untuk membantu pendidik dalam proses pembelajaran di kelompok / kelas anaknya. Orang tua dalam hal ini berkedudukan sebagai guru pendamping bagi guru di lembaga PAUD. Tujuannya untuk membantu pendidik agar proses pembelajaran lebih optimal dan meningkatkan pemahaman orang tua terhadap cara membelajarkan anak usia dini.

c. Keterlibatan Orang tua dalam Acara Bersama (KODAB)

KODAB adalah melibatkan orang tua dalam pelaksanaan kegiatan penunjang pembelajaran yang dilakukan di kelas. Tujuannya untuk mendekatkan hubungan antara orang tua, anak, dan lembaga pendidikan. kegiatan yang di lakukan yaitu kegiatan di alam seperti *out bond*, kegiatan edukasi seperti perayaan hari besar dan kunjungan ke museum.

d. Hari Konsultasi Orang Tua (HKO)

HKO adalah hari-hari tertentu yang di jadwalkan oleh lembaga sebagai hari bertemu antara orang tua dengan pengelola, dan/atau ahli yang membahas tentang pertumbuhan dan perkembangan anak serta masalah-masalah lain yang dihadapi anak. Meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya memperhatikan tumbuh dan kembang anak usia dini dan meningkatkan kemampuan orang tua dalam melakukan pendidikan anak usia dini di dalam keluarga.

e. Kunjungan Rumah

Kegiatan silaturahmi antar-orang tua atau pengelola/pendidik ke rumah orang tua yang bertujuan untuk mempererat hubungan, menjenguk, atau dalam rangka memberi/meminta dukungan tertentu yang dilakukan secara kekeluargaan.

D. Pengertian *Parenting*

1. *Parenting*

Parenting memiliki bermacam macam makna, secara terminologi dapat didefinisikan sebagai proses mengasuh anak dalam bahasa indonesia kata mengasuh mengandung makna metode atau cara orang tua mencukupi fisiologis dan psikologis anak . membesarkan anak berdasarkan standar dan kriteria yang orang tua terapkan menanamkan dan memberlakukan tata nilai kepada anak.

Menurut pramudiantoro bahwa *parenting* adalah bentuk kemitraan bersama antara orang tua dan anak untuk memberdayakan potensi anak dengan menyediakan alat alat yang diperlukan agar kehidupannya ke depan menjadi lebih baik.³²

Menurut zuhairini eorang anak adalah amanah yang diberikan Allah kepada orangtua. Oleh karena itu, anak haruslah dirawat, diasuh, dilindungi, dibimbing, dan dididik sebaik mungkin. Dalam konsep Islam, saat anak dilahirkan dalam keadaan lemah dan suci/fitrah, sedangkan alam sekitarnya akan memberi corak warna terhadap nilai hidup atas pendidikan agama anak didik.

Farid Hidayati menggambarkan proses *parenting* yang melibatkan peran ayah (*fathering*). Tanggung jawab kebersamaan ayah dan ibu dalam menjalankan peran pengasuhan cukup tinggi, karena 86% responden menyatakan bahwa pengasuhan anak adalah tugas bersama. Temuan mengenai rata-rata waktu yang digunakan ayah dalam berinteraksi dengan anak adalah 6 jam. Secara kuantitas dapat dikatakan bahwa waktu ayah bersama anak cukup memadai untuk melakukan aktifitas bersama dengan

³² Ibid Anna farida.2020 *membangun kemitraan keluarga dan sekolah bandung nuansa cendikia* hlm 20

anak. Salah satu peran penting ayah di keluarga adalah economic provider, sehingga di hari libur kerja beberapa masih melakukan aktifitas untuk mencari nafkah dengan kerja sampingan.³³

Menurut chosak menjelaskan tentang empat dimensi penting dalam parenting yaitu “strategi untuk menerapkan disiplin memberikan kehangatan dan pengasuhan, mengembangkan gaya komunikasi, dan menetapkan harapan yang benar ketika anak dewasa dan pengendalian diri.”³⁴

Menurut Olotu parenting merupakan proses membesarkan anak dari bayi hingga dewasa melibatkan pemeliharaan, bimbingan dan penjagaan terhadap anak, serta memenuhi semua kebutuhan anak parenting juga menyertakan proses menanamkan nilai nilai dan kecakapan yang akan membuat anak berhasil di dalam kehidupannya.³⁵

2. Pola Asuh

Pandangan Hurlock bahwa perlakuan orang tua terhadap anak akan mempengaruhi sikap anak dan perilakunya. Sikap orang tua sangat menetungan hubungan keluarga sebab sekali hubungan terbentuk, ini cenderung bertahan hendaknya orang tua juga bisa memahami anak dengan baik dan dana mengenali sikap dan bakatnya yang unik, mengembangkannya dan membina kepribadiannya tanpa memaksa menjadi orang lain. Berkomunikasi pada anak sebaiknya tidak mengancam dan menghakimi tetapi dengan

³³ Munif chatib sigiturnama Materi materi pilihan dalam parenting educations vol. 1 no 1 april 2016

³⁴ Ibid Anna farida.2020 *membangun kemitraan keluarga dan sekolah bandung nuansa cendikia* hlm 42

³⁵ Ibid Anna farida.2020 *membangun kemitraan keluarga dan sekolah bandung nuansa cendikia* hlm 46

perkataan yang mengasahi atau memberi motivasi supaya anak mencapai keberhasilan dalam pembentukan karakter anak. Salah satu upaya yang dilakukan untuk membentuk karakter yang baik yakni dengan pendampingan orang tua yang berbentuk pola asuh. Hendaknya orang tua mempersiapkan dengan pengetahuan untuk menemukan pola asuh yang tepat di dalam mendidik anak.³⁶

Penjelasan pola asuh dijelaskan juga di Al-Qur'an dalam surat Al-Kahfi ayat 82. Berikut bunyi ayat dan artinya seperti di bawah ini:

(Q.S. Al-Kahfi; 82) :

وَأَمَّا الْجِدَارُ فَكَانَ لِغُلَامَيْنِ يَتِيمَيْنِ فِي الْمَدِينَةِ وَكَانَ تَحْتَهُ كَنْزٌ لَهُمَا وَكَانَ أَبُوهُمَا صَالِحًا فَأَرَادَ رَبُّكَ أَنْ يَبْلُغَا أَشُدَّهُمَا وَيَسْتَخْرِجَا كَنْزَهُمَا رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ ۗ وَمَا فَعَلْتُهُ عَنْ أَمْرِي ۗ ذَلِكَ تَأْوِيلُ مَا لَمْ تَسْطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا ﴿٨٢﴾

Artinya : "Adapun dinding rumah adalah kepunyaan dua orang anak yatim di kota itu, dan di bawahnya ada harta benda simpanan bagi mereka berdua, sedang ayahnya adalah seorang yang saleh, maka Tuhanmu menghendaki agar supaya mereka sampai kepada kedewasaannya dan mengeluarkan simpanannya itu, sebagai rahmat dari Tuhanmu; dan bukanlah aku melakukannya itu menurut kemauanku sendiri" (Q.S. Al-Kahfi; 82).

³⁶ Mengembangkan pola asuh demokratis Al.Tridhononto beranda agency 2014

Imam al-Qurthubi dalam tafsirnya mengatakan kisah dalam ayat ini menunjukkan bahwa Allah Swt. senantiasa menjaga hambanya yang saleh beserta keluarga dan anak-anaknya. Selain memberikan keberkahan tersendiri bagi keturunannya, amal saleh kedua orang tua mempunyai peran yang besar dalam membentuk karakter dan mendidik anak yang saleh. Munawar Sholeh dalam Psikologi Perkembangan Anak mengatakan bahwa baik dan buruknya perkembangan seorang anak tergantung dari apa yang dikatakan dan dicontohkan orang tua. Hal tersebut karena anak adalah peniru andal, apa yang mereka lihat dan dengar akan terekam dalam otak mereka lalu membentuk tabiat dasar mereka. Orang tua secara tidak langsung menjadi model yang ditiru oleh anak.³⁷

Pola asuh dalam pandangan singgih D gunarsa sebagai gambaran yang di pakai orang tua untuk mengasuh (merawat, menjaga, mendidik) anak. Sedangkan menurut chabib thoha , pola asuh adalah suatu cara terbaik yang dapat yang dapat di tempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dan rasa tanggung jawab kepada anak. Para ahli lainnya memberikan pandangan lain tentang pola asuh seperti Sam Vaknin mengutarakan bahwa pola asuh sebagai *“parenting is interaction between parents and children during their care”*³⁸.

³⁷ Neneng magfiroh dkk, *parenting dalam islam* (yayasan pengkajian hadis el-bukhari institute, jl cempaka II No 52 B,ciputat,cirendeudeu, tangerang selatan, banten 15419) h. 12

³⁸ ibid

Berdasarkan ayat Al-Quran At-Tahrim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkanNya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan” (At-Tahrim: 6)

Selain jaminan rezeki yang akan diberikan Allah kepada anak dan tanggung jawab orang tua untuk menjaganya, al-Quran menjeaskan sifat dasar/ tabiat seorang anak yang harus difahami setiap orang tua agar sejarah kekerasan pada anak tidak selalu terulang.³⁹

³⁹ Ibid Neneng magfiroh dkk, *parenting dalam islam* (yayasan pengkajian hadis el-bukhari institute, jl cempaka II No 52 B,ciputat,cirendeudeu, tangerang selatan, banten 15419) h.8



DAFTAR PUSTAKA

Anna farida. 2020. *Membangun Kemitraan Keluarga dan Sekolah. Bandung.* Nuansa Cendiki

Denovoida. 2009 manajemen dan filsafat (online) ([http://denovoidea.wordpress.com/2011/02/23/manajemen dan filsafat](http://denovoidea.wordpress.com/2011/02/23/manajemen-dan-filsafat/)) diakses 12 febuari 2011).

Fifi dwi ningsih, M. Nasirun, yulidesni Jurnal ilmiah potensia, 2018,vol.3 (1),44-49

[http://kbbi .web.,id/ kelola](http://kbbi.web.id/kelola)

(journal of education science (JES) 5(2) oktober 2019 nelliriharti , sari)

Mengembangkan pola asuh demokratis Al.Tridhononto beranda agency 2014

Mukhtar latif dkk (2013) , *orientasi baru pendidikan anak usia dini.* (jurnal citra monica sari, diklus edisi XVII, no 01 sepetember 2013).

Munif chatib sigiti purnama Materi materi pilihan dalam parenting educations vol. 1 no 1 april 2016.

“Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 137 th 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini”.

Soelaeman, M.1994. pendidikan dalam keluarga Bandung : IKIP.

Terry. GR.1997 Program learning Aid: principles of management. Illions : richard D.Irwin, Inc.

Dr. H abdul manab, M.Ag 2015 Penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, Depok Sleman Yogyakarta, kalimedia.

Mohamad sholikin 2016. parenting sebagai pilar utama pendidikan anak dalam perpekif pendidikan islam, UIN sunan kalijaga.

Wahyu mega mustika ningrum, 2014. Peran kegiatan parenting dalam pola asuh orang tua, UNNES, Semarang.

Neneng magfiroh dkk, *parenting dalam islam* (yayasan pengkajian hadis el- bukhari institute, jl cempaka II No 52 B,ciputat,cirendeu, tangerang selatan, banten 15419).

Era puspita sari, *pengelolaan pembelajaran dalam proses pengembangan sosial emosional umur 4-5 tahun* (bandar lampung, UIN Lampung).

M.Yacob, *konsep manajemen dalam perpektif al-quran* (jurnal ilmiah didaktika agustus 2013).

Aditya Bagus Pratama (kamus lengkap bahasa indonesia 2012 : 323).

Sudjana. Pendidikan luar sekolah : wawasan sejarah perkembangan filsafah dan teori pendukung asas bandung falah production .

Petunjuk teknis orientasi teknis peningkatan pemahaman program penguatan PAUD berbasis keluarga (parenting) kementrian pendidikan nasional(2011) jakarta,kemendiknas.

Wahyudi (dalam hartono 2012) yulidesni jurnal ilmiah potensia 2018 vol.3 hlm 48.

Hayati, peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini. 2011(jurnal obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini cintya nurika irma, khairun nisa).

Al hassan 2019 (*internasional journal of evaluation and research in education (IJERE)*) vol.7 No.3 september 2018 pp 253-258

Orientasi baru pendidikan anak usia dini. (jurnal citra monica sari, diklus edisi XVII, no 01.september 2013

Journal of education science (JES) 5(2) Oktober 2019
nelliriharti,sari.

Nugroho, Riant Dwijodijoto. 2003. Kebijakan Publik:
Formulasi, Implementasi, Evaluasi, Jakarta : PT. Elex
Media Komputindo Kelompok Gramedia.

Terry, George R. (2009:9). Prinsip –prinsip Manajemen. Jakarta
: Penerbit Bumi Akera

